

ABSTRAK

Syifa Ainayya Malihah: Intensifikasi Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Majalengka

Pajak daerah menjadi salah satu sumber pendapatan daerah yang dapat digali untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Salah satu sumber pendapatan yang cukup berpotensi di Kabupaten Majalengka yaitu pajak daerah. Seiring dengan pembangunan daerah yang semakin meningkat di Kabupaten Majalengka. Hal ini selaras dengan potensi meningkatnya fasilitas penginapan atau hotel dan tempat makan atau restoran di Kabupaten Majalengka. Maka dari itu, diharapkan adanya peningkatan pada realisasi pajak daerah di Kabupaten Majalengka khususnya untuk restoran dan hotel.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya intensifikasi pajak hotel dan pajak restoran yang dilakukan oleh Badan Pendaatan Daerah Kabupaten Majalengka.

Kajian teori yang digunakan oleh penulis adalah optimalisasi intensifikasi pajak hotel dan pajak restoran di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Majalengka dengan menggunakan lima dimensi yang dikemukakan oleh Anggara (2016) yaitu perluasan basis penerimaan, penguatan proses pemungutan, peningkatan pengawasan, peningkatan efesiensi administrasi dan menekan biaya pemungutan, serta peningkatan kapasitas penerimaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pelaksanaan intensifikasi pajak hotel dan pajak restoran di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Majalengka cukup baik. Hal ini terlihat dari dimensi yang terdapat pada teori yang digunakan hampir tercapai secara keseluruhan. Masih terdapat hambatan diantaranya yaitu kurangnya kesadaran masyarakat untuk membayar pajak.

Kata kunci: intensifikasi, pajak hotel, pajak restoran

ABSTRACT

Syifa Ainayya Malihah: Intensification of Hotel Taxes and Restaurant Taxes in Majalengka District Revenue Agency

Local taxes become one of the sources of regional income that can be dug up to increase local native income. One of the sources of income that is quite potential in Majalengka Regency is local taxes. Along with the increasing regional development in Majalengka Regency. This is in line with the potential for increased lodging or hotel facilities and places to eat or restaurants in Majalengka Regency. Therefore, it is expected that there will be an increase in the realization of local taxes in Majalengka Regency, especially for restaurants and hotels.

The purpose of this study is to find out the intensification of hotel taxes and restaurant taxes carried out by the Majalengka District Regional Planning Agency.

The theory study used by the authors is the optimization of intensification of hotel taxes and restaurant taxes in the Majalengka District Revenue Agency using five dimensions proposed by Anggara (2016) namely the expansion of the revenue base, strengthening the voting process, increasing supervision, increasing administrative efficiency and reducing voting costs, and increasing revenue capacity.

The method used in this study is a qualitative method. Data collection techniques are carried out by observation, interview and documentation. Data analysis techniques in this study are data reduction, data presentation and conclusion withdrawal.

Based on the results and discussion of research on the implementation of hotel tax intensification and restaurant tax in the Majalengka District Revenue Agency is quite good. This is seen from the dimensions contained in the theory used almost achieved in its entirety. There are still obstacles including the lack of public awareness to pay taxes.

Keywords: *intensification, hotel tax, restaurant tax*